

SKRIPSI

PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA HIU PAUS TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

“Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi Sarjana Strata Satu (S1) pada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram”



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2024

Abstrak

Pariwisata Hiu Paus yang berada di Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano menjadi sorotan para wisatawan asing karena keindahannya. Pariwisata ini dapat memberikan perubahan dalam tatanan perekonomian masyarakat terutama bagi masyarakat yang dulunya hanya bergantung pada hasil tangkapan ikan sekarang memiliki penambahan mata pencahariannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan pariwisata Hiu Paus terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang fokus kajiannya pada penelitian lapangan. Teknik Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan kuesioner. Populasi penelitian ini terdiri dari 1.515 orang dan sampel penelitian terdiri dari 94 orang. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengembangan Pariwisata Hiu Paus berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dengan hasil 34,7% sedangkan sisanya 65,3% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan menurut perspektif ekonomi Islam menunjukkan hasil yang konsisten dan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam diantaranya kerja, persaingan dan solidaritas. Adapun untuk pemerataan kesempatan hanya dirasakan dampaknya oleh sebagian masyarakat yang terlibat.

Kata Kunci: Pengembangan Pariwisata, Peningkatan Pendapatan, Perspektif Ekonomi Islam

INDAH WAHYUNI, 2020G1D011. "The Effect of Whale-Shark Tourism Development on Increasing Community Income from the Islamic Economics Perspective." A Thesis. Mataram: Muhammadiyah Universitas of Mataram.

First Advisor : Novi Yanti Sandra Dewi, Lc., M.E
second Advisor : Ahadiyah Agustina, SE.Sy., ME

ABSTRACT

Because of its beauty, whale shark tourism in Labuhan Jambu Village, Tarano District, has grown to be a popular destination for foreign visitors. The economic structure of the community may shift as a result of this tourism, particularly for people who formerly relied only on fishing. They now have two sources of income. This study attempts to ascertain, from the standpoint of Islamic economics, how the rise of whale shark tourism affects local income growth. This study employs a quantitative methodology with a field research emphasis. Questionnaires, interviews, and observation are some of the methods used to collect data. There are 1,515 individuals in the study's population, of which 94 make up the sample. In this work, basic linear regression analysis is used for data analysis. The study's findings show that the growth of whale shark tourism has a 34.7% impact on the rise in community revenue, with unstudied variables accounting for the remaining 65.3%. The outcomes are coherent and consistent with Islamic economic principles—work, competition, and solidarity—when viewed through the lens of Islamic economics. But only a small portion of the community's participants experience the distribution of opportunities.

Keywords: *Tourism Development, Income Increase, Islamic Economics Perspective*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM _____



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata saat ini mengalami perkembangan yang pesat diberbagai negara berkembang seperti di Indonesia¹. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah pada umumnya dan pendapatan masyarakat sekitar pada khususnya². Pariwisata juga merupakan sektor yang menyumbang pertumbuhan ekonomi cukup menjanjikan bagi negara, serta mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia sebagai penghasil devisa negara. Sektor pariwisata mampu berkontribusi dengan memberikan devisa negara bagi pendapatan nasional, hanya dengan menjual keindahan alam atau keanekaragaman budaya kepada para wisatawan tanpa mengambil sesuatu dari alam³.

Pengembangan kepariwisataan juga harus didasarkan pada kriteria berkelanjutan yang artinya bahwa pembangunan dapat didukung secara ekologis dalam jangka panjang sekaligus layak secara ekonomi yang tidak melanggar norma-norma hukum dan ketentuan Allah. Dalam mengelola dan memanfaatkan alam sebagai salah satu fasilitas yang disediakan oleh Allah.

Sebagaimana firman-Nya dalam Al-quran surah Al-Araf 56 yang berbunyi:

¹ Ida Soewarni and others, 'Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji – Kota Batu', *Jurnal Planoeearth*, 4.2 (2019), 52.

² Sani Alim Irhamna, 'Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata Di Dieng Kabupaten Wonosobo', *Economics Development Analysis Journal*, 6.

³ Prasetyo Bagus, Suryoko, and Sri, 'Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan Umkm Pada Kawasan Wisata Dieng', *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7.4 (2018), 310–20.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۗ
إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: "Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sungguh rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik"⁴.

Kandungan surah diatas menerangkan bahwa Allah melarang perbuatannya yang menimbulkan kerusakan di muka bumi dan hal-hal yang membahayakan kelestariannya sesudah diperbaiki. Karena sesungguhnya segala sesuatu yang berjalan dengan sesuai kelestariannya, kemudian terjadilah pengrusakan padanya, hal tersebut akan membahayakan semua hamba Allah. Maka Allah melarang hal tersebut, dan memerintahkan kepada mereka untuk menyembah dan berdoa kepada-Nya serta berendah diri dan memohon belas kasih-Nya⁵.

Pulau Sumbawa adalah salah satu pulau di Indonesia yang merupakan bagian dari Provinsi Nusa Tenggara Barat, di pulau Sumbawa terdapat lima kabupaten yang memiliki sumber daya yang melimpah serta keindahan dan keunikan tersendiri di sepanjang garis pesisir pantainya. Kabupaten Sumbawa dapat menjadi daerah yang maju berbasis perikanan dan kelautan. Belakangan ini potret akan keindahan wisata bahari di pulau Sumbawa mulai bermunculan. Kecamatan Tarano yang merupakan kecamatan paling timur di Kabupaten Sumbawa yang memiliki perkembangan wisata paling mencolok. Salah satu tempat wisata yang

⁴ (QS. Al-Araf:56)

⁵ Enis Apriyanti, 'Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam' (UIN Raden Intan Lampung, 2020).

sedang dikembangkan adalah pariwisata Hiu Paus yang berada di Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano⁶.

Hal ini memberikan perubahan dalam tatanan perekonomian masyarakat terutama masyarakat Desa Labuhan Jambu. Masyarakat yang dulu hanya bergantung hidup pada hasil tangkapan dilaut kini sudah mulai memiliki penghasilan tambahan dari sektor pariwisata yang ada di desa mereka selain untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat itu sendiri juga untuk mendukung perkembangan, menciptakan kelengkapan fasilitas di sekitar objek wisata. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan munculnya berbagai usaha-usaha kecil menengah yang dikembangkan oleh masyarakat dari berbagai kalangan baik dari ibu-ibu maupun pemuda yang peluang usaha tersebut timbul dari pemikiran dan kreativitas masyarakat itu sendiri⁷.

Menurut⁸. Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Pariwisata Tahura Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Batu Belerang Kec. Sinjai Borong bahwa pariwisata Tahura berpengaruh secara signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Menurut⁹. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah dan retribusi pariwisata berpengaruh negatif terhadap

⁶ Fira Dwinjasari, 'Dampak Pengembangan Ekowisata Hiu Paus Terhadap Peningkatan Kreativitas Usaha Masyarakat Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa' (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022).

⁷ Dwinjasari.

⁸ (Aan Insyirah, 2022)

⁹ Annur Haafi Ahmad, 2022)

pendapatan asli daerah, sedangkan objek wisata tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

Menurut ¹⁰. Hasil Penelitian Pengaruh Pariwisata Syariah dan Produk Kepariwisatahan Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Desa Keseneng Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang), menunjukkan bahwa variabel pariwisata syariah tidak berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat disekitar kawasan Curug Tujuh Bidadari, sedangkan variabel produk wisata berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat disekitar kawasan Curug Tujuh Bidadari.

Dari penjelasan diatas tentang pengaruh pengembangan pariwisata terhadap pendapatan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Berdasarkan latar belakang dan didukung oleh penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mendalami lebih dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pengembangan Pariwisata Hiu Paus Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano)”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengembangan pariwisata Hiu Paus berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Labuhan Jambu?
2. Apakah pengembangan pariwisata Hiu Paus berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Labuhan Jambu ditinjau dari perspektif ekonomi Islam?

¹⁰ (Rini Setiyoningsih, 2019)

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan pariwisata Hiu Paus terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Labuhan Jambu.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan pariwisata Hiu Paus terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Labuhan Jambu ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi pengembangan potensi pariwisata alam dalam meningkatkan ilmu ekonomi secara umum dan ilmu ekonomi Islam secara khususnya.
- b. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai pengembangan potensi pariwisata alam dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam.
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan untuk penelitian sejenisnya.

2. Secara Praktis

- a. Dapat menambahkan pengawasan mengenai pengembangan potensi pariwisata alam dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam.

- b. Dapat memberikan informasi mengenai pengembangan pariwisata secara syariah bagi masyarakat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh pariwisata Hiu Paus terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan Pariwisata Hiu Paus berpengaruh besar terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Labuhan Jambu. Hal ini dibuktikan dengan nilai *thitung* (6,995) > *ttabel* (1,986) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Pengaruh pengembangan pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sebesar 34,7% sedangkan 65,3% di pengaruhi variabel yang lain tidak diteliti oleh peneliti. Jadi adanya pengembangan pariwisata Hiu Paus berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Labuhan Jambu.
2. Sedangkan dari sudut pandang perspektif ekonomi Islam, penelitian ini menunjukkan hasil yang dapat dianggap konsisten dengan prinsip dasar ekonomi Islam, yang mencakup kerja (resource utilization), persaingan (competition), solidaritas (solidarity). Namun pemerataan kesempatan (equal opportunity) belum sepenuhnya terlaksanakan di Desa Labuhan Jambu karena yang merasakan dampak pariwisata Hiu Paus hanya sebagian masyarakat yang terlibat saja.

B. Saran

Untuk pihak pengelola Pariwisata Hiu Paus maupun pemerintah diusahakan adanya pemerataan kesempatan kerja bagi masyarakat Desa Labuhan Jambu, agar seluruh masyarakat merasakan pengaruh adanya Pariwisata Hiu Paus di Desa Labuhan Jambu.

Bagi peneliti selanjutnya, penting untuk dicatat bahwa hasil penelitian saat ini tidak dianggap sempurna. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan pengembangan lebih lanjut terhadap penelitian ini dengan memasukkan lebih banyak variabel, seperti peningkatan kesejahteraan masyarakat atau faktor serupa.

